

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliabel) tentang:

1. Pengaruh positif kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi.
3. Pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jakarta Pusat yang beralamat di Jl. Rawasari Selatan Komp. Perkantoran Rawa Kerbo No. 6 Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Peneliti tertarik meneliti di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jakarta Pusat dikarenakan terdapat masalah yang ingin diteliti yaitu rendahnya hasil belajar ekonomi serta MAN 3 merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Jakarta Pusat dan telah terakreditasi A.

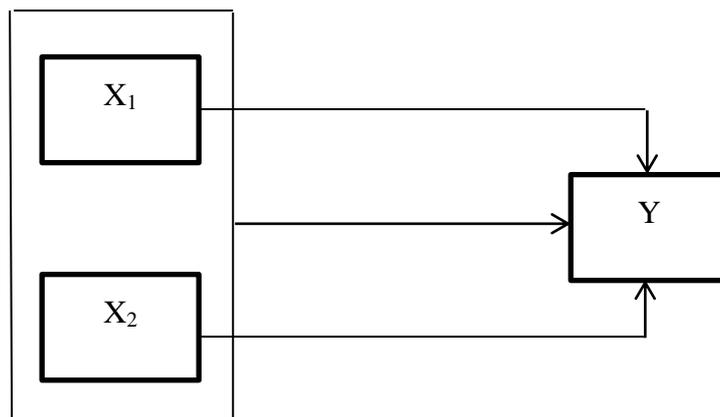
Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai bulan April 2016 karena peneliti menilai waktu tersebutlah yang cocok melakukan penelitian di sekolah. Di waktu tersebutlah siswa sudah melaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) genap dan proses pembelajaran sudah mulai aktif karena memasuki awal semester baru sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dicari untuk kemudian diolah.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.⁴⁷

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan diantara variabel bebas kemandirian belajar yang diberi simbol X_1 dan disiplin belajar yang diberi simbol X_2 dengan variabel terikat hasil belajar ekonomi yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kuisisioner tentang kemandirian belajar dan disiplin belajar. Sementara data hasil belajar ekonomi dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari sekolah berupa nilai murni dari Ujian Tengah Semester (UTS) genap. Berikut gambar konstelasi hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat:



Keterangan:

Variabel Bebas X_1 : Kemandirian Belajar

Variabel Bebas X_2 : Disiplin Belajar

Variabel Terikat Y : Hasil Belajar Ekonomi

—————> : Menunjukkan Arah Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonseia, 2005), h. 56.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dimiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel III.1
Jumlah Populasi Siswa Jurusan Ilmu Sosial (IS) MAN 3 Jakarta

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X IS	71 siswa
Kelas XI IS	72 siswa
Kelas XII IS	76 siswa
Total	219 siswa

Sumber: bagian akademik MAN 3 Jakarta Pusat

Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI (sebelas) jurusan Ilmu Sosial (IS) berjumlah 72 siswa yang terdiri dari dua kelas. Berdasarkan populasi terjangkau tersebut akan diambil sampel. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴⁹ Jika jumlah populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya sampel diambil seluruhnya.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 62.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 95.

sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.⁵¹ Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu.⁵²

Berikut ini merupakan jumlah sampel:

Tabel III. 2
Jumlah Sampel

Kelas	Populasi	Sampel
XI IS 1	39 siswa	39 siswa
XI IS 2	33 siswa	33 siswa
Jumlah	72 siswa	72 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Hasil Belajar Ekonomi

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar ekonomi adalah tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran ekonomi yang menandakan kemampuan siswa dalam menyerap sejumlah informasi dan pengetahuan setelah menerima kegiatan dan pengalaman belajar selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk angka. Indikator dari hasil belajar ekonomi berupa tugas, ulangan harian dan ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester.

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64.

⁵² Supranto, *Statistik Teori dan Aplikai* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.23.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar ekonomi adalah suatu gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa untuk memahami mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang ditampilkan dalam rapor bayangan pada semester genap, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja dengan menggunakan instrumen tes yang sudah dibuat oleh guru yang bersangkutan dan dinyatakan dalam bentuk angka.

b. Kemandirian Belajar

1. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah suatu kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk dapat berpikir secara kritis dan inisiatif tanpa bantuan serta belajar dengan kemauan sendiri yang dilakukan dengan percaya diri, kepekaan, keterbukaan dan penuh rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.. Indikator dari kemandirian belajar adalah berpikir kritis, inisiatif belajar, kemauan belajar sendiri, percaya diri, kepekaan dalam belajar, keterbukaan dalam belajar serta tanggung jawab dalam belajar.

2. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah penilaian siswa terhadap dirinya atas kemampuannya dalam berpikir secara kritis dan inisiatif tanpa bantuan serta belajar dengan kemauan sendiri yang dilakukan dengan percaya diri, kepekaan, keterbukaan dan penuh rasa tanggung jawab untuk melakukan suatu kegiatan belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain.

Kemandirian belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator berpikir kritis, inisiatif belajar, kemauan belajar sendiri, percaya diri, kepekaan dalam belajar, tanggung jawab dalam belajar serta keterbukaan dalam belajar.

3. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional tersebut, maka dapat disusun kisi-kisi instrumennya dengan mengacu pada indikator-indikator. Berikut indikator yang menjadi instrumen kemandirian belajar:

Tabel III.3
Indikator Variabel Kemandirian Belajar

Indikator	Sub-Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Memiliki Pemikiran Kritis	Pro-aktif mencari solusi masalah belajar	1,3	2		1,3,2	1,3	2
Adanya Inisiatif Belajar Pada Diri Sendiri	Terarah pada tujuan	5,6	4,7	4,5,6	7		4
Memiliki Kemampuan belajar sendiri	Kreatif	8,9,10			8,9,10	5,6,7	
Memiliki Percaya diri	1. Optimis	13,14,15	11,12		11,12,13,14,15	10,11,12	8,9
	2. Yakin Pada Kemampuan sendiri		16,17		16,17		13,14
Mempunyai Kepekaan dalam belajar	Menghargai waktu	19,20	18,21	20	18,19,21	16	15,17
Mempunyai Keterbukaan dalam belajar	Memperoleh kepuasan dari Usahanya	22,25	23,24		22,23,24,25	18,21	19,20
Mempunyai Tanggung jawab dalam belajar	Tekun dalam mengerjakan Tugas	26,27,28,30	29	26	27,28,29,30	22,23,25	24
Jumlah		18	12	5	25	14	11

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel kemandirian belajar menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.3.

Tabel III.4
Skala penilaian untuk kemandirian belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar

Proses penyusunan instrumen kemandirian belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 30 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator-indikator kemandirian belajar seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kemandirian belajar.

Tahap berikutnya yaitu menghitung seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut, yaitu dengan melakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial (IS) di MAN 18 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Devisiasi skor butir dari X_i
 x_t = Devisiasi skor dari X_t

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Hasilnya dari 30 pernyataan sebanyak 5 butir drop, sehingga butir yang valid sebanyak 25 butir.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan yang valid
 s_i^2 = Varians Skor Butir
 s_t^2 = Varians Skor Total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = banyaknya subjek penelitian

Hasil dari perhitungsn diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,844. Apabila di interpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemandirian belajar siswa.

Tabel III.5
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

c. Disiplin Belajar

1. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang dilakukan secara sadar oleh siswa sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan dengan sikap ketaatan dalam belajar, mempunyai komitmen dalam belajar serta memiliki keteraturan dalam belajar.

2. Definisi Operasional

Disiplin belajar adalah penilaian siswa terhadap dirinya sendiri atas kemampuannya dalam menaati peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis, komitmen dalam mengerjakan tugas dan memiliki keteraturan untuk melakukan suatu kegiatan belajar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Disiplin belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator ketaatan, komitmen dan keteraturan dalam belajar.

3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional tersebut, maka dapat disusun kisi-kisi instrumennya dengan mengacu pada indikator-indikator. Berikut indikator yang menjadi instrumen disiplin belajar:

Tabel III.6
Indikator Variabel Disiplin Belajar

Indikator	Sub-Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid	No. Final	
		+	-			+	-
Memiliki Ketaatan dalam belajar	Mematuhi Peraturan yang telah ditetapkan	1,4,5,8	2,3,6,7		1,2,3,4,5,6,7,8	1,4,5,8	2,3,6,7
Mempunyai Komitmen dalam belajar	Mempunyai Komitmen dalam belajar	10,11,14	9,12,13,15,16,17	9,10,11	12,13,14,15,16,17	11	9,10,12,13,14
Memiliki Keteraturan dalam belajar	Melaksanakan kegiatan belajar yang telah dibuat	18,19,20,21,24,25	22,23		18,19,20,21,22,23,24,25	15,16,17,18,21,22	19,20
Jumlah		13	12	3	22	11	11

Sumber: data primer yang diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan variabel kemandirian belajar menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.6.

Tabel III.7
Skala penilaian untuk Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

4. Validasi Instrumen Disiplin Belajar

Proses penyusunan instrumen disiplin belajar dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 25 butir pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator-indikator disiplin belajar seperti terlihat pada tabel III.6 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel disiplin belajar.

Tahap berikutnya yaitu menghitung seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut, yaitu dengan melakukan uji coba kepada 30 siswa kelas XI jurusan Ilmu Sosial (IS) di MAN 18 Jakarta.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Devisiasi skor butir dari X_i

x_t = Devisiasi skor dari X_t

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Hasilnya dari 25 pernyataan sebanyak 3 butir di drop, sehingga butir yang valid sebanyak 22 butir.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid di hitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan yang valid
 s_i^2 = Varians Skor Butir
 s_t^2 = Varians Skor Total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $\sum x_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum x_t^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = banyaknya subjek penelitian

Hasil dari perhitungsn diketahui nilai reliabilitas sebesar 0,796. Apabila di interpretasikan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur disiplin belajar siswa.

Tabel III.8
Tabel Interpretasi

Besarnya nilai reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability pot.*⁵³ Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 di tolak artinya data tidak berdistribusi normal.

⁵³ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear yang antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode pengambilan keputusan pada uji linearitas dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from linearity* dan nilai signifikansi pada *linearity*.

Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan pada *linearity*:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Persamaan Regresi Linear Berganda:

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = Variabel bebas pertama (kemandirian belajar)

X_2 = Variabel bebas kedua (disiplin belajar)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kemandirian belajar)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Disiplin belajar)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya kemandirian belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar
- 2) $H_0 : b_1 > 0$, artinya kemandirian belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar
- 3) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya disiplin belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 349.

- 4) $H_0 : b_1 > 0$, artinya disiplin belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁵⁵ Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 \leq b_2 \leq 0$,

Artinya kemandirian dan disiplin belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

- 2) $H_0 : b_1 > b_2 > 0$,

Artinya kemandirian dan disiplin belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu

⁵⁵ Duwi Prayitno, *op.cit.*, h. 55.

kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.⁵⁶

⁵⁶ *Ibid.*